



**KAJIAN TERHADAP KASUS PENYEROBOTAN TANAH  
DI TINJAU DARI ASPEK HUKUM PIDANA**

**TESIS**

**DWI NUGRAHA HABSARA**

**1620622140**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

**FAKULTAS HUKUM**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**2019**



**KAJIAN TERHADAP KASUS PENYEROBOTAN TANAH  
DI TINJAU DARI ASPEK HUKUM PIDANA**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Hukum**

**DWI NUGRAHA HABSARA**

**1620622140**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

**FAKULTAS HUKUM**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**2019**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah benar hasil karya sendiri, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar- benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Nama : Dwi Nugraha Habsara  
NRP : 1620622140  
Tanggal : 3 Mei 2019

Jakarta, 3 Mei 2019

Yang Menyatakan,



Dwi Nugraha Habsara

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Nugraha Habsara  
NRP : 1620622140  
Fakultas : Hukum  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**KAJIAN TERHADAP KASUS PENYEROBOTAN TANAH  
DI TINJAU DARI ASPEK HUKUM PIDANA**

Beserta perangkat yang ada. Dengan hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 3 Mei 2019  
Yang menyatakan



Dwi Nugraha Habsara

## PENGESAHAN

Tesis yang diajukan oleh :

Nama : Dwi Nugraha Habsara

NRP : 1620622140


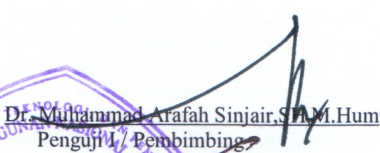
Program Studi : Magister Hukum

Judul Tesis : **KAJIAN TERHADAP KASUS PENYEROBOTAN  
TANAH DI TINJAU DARI ASPEK HUKUM  
PIDANA**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



Dr. Erni Agustina, S.H., Sp.N  
Ketua Penguji




Dr. Muhammad Arafah Sinjair, S.H., M.Hum  
Penguji I/ Pembimbing

Dwi Desri Yaya Tarjina, S.H., M.H.  
Dekan



Dr. Muhammad Hatta, SH, MKn  
Penguji II/ Pembimbing



Dr. Handoyo Prasetyo, SH, MH  
Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal Ujian : 3 Mei 2019

# **KAJIAN TERHADAP KASUS PENYEROBOTAN TANAH DI TINJAU DARI ASPEK HUKUM PIDANA**

**DWI NUGRAHA HABSARA**

## **ABSTRAK**

Mengambil tanah orang lain biasa juga disebut sebagai tindakan penyerobotan tanah. Ini merupakan bentuk perbuatan mengambil hak orang lain secara melawan hukum. Bentuknya bisa dengan menempati tanah, melakukan pemagaran, mengusir pemilik tanah sebenarnya dan lain-lain. Penyerobotan tanah akan merugikan pihak lain. Ini merupakan perbuatan melawan hukum, sehingga pelakunya dapat ditindak dengan instrumen hukum pidana positif. Penyerobotan tanah akan merugikan pihak lain. Ini merupakan perbuatan melawan hukum, sehingga pelakunya dapat ditindak dengan instrumen hukum pidana positif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimanakah terjadinya kasus penyerobotan tanah di Indonesia? 2. Bagaimana Mekanisme Proses Penyelesaian Kasus Penyerobotan Tanah melalui Hukum Acara Pidana? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui dan menganalisis terjadinya kasus penyerobotan tanah. 2. Untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme proses penyelesaian kasus penyerobotan tanah melalui hukum acara pidana. Dengan metode penelitian normatif yuridis diketahui bahwa 1. Kasus penyerobotan tanah terjadi diakibatkan beberapa sebab yaitu a. tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja mengundang para pelaku untuk melakukan suatu kejahatan. b. tingginya harga tanah yang mengakibatkan orang-orang mulai mencari tanah mereka dan juga mengakibatkan susah untuk memperoleh lahan untuk digarap. c. penjualan tanah orang tua dulu dengan menggunakan sistem kepercayaan sehingga tidak ada bukti terkait peralihan hak tanah tersebut. d. kelalaian atau pembiaran yang dilakukan oleh pemilik tanah dalam hal ini korban berupa pembiaran terhadap tanah miliknya saat diserobot atau digunakan oleh orang lain. 2. Mekanisme Proses Penyelesaian Kasus Penyerobotan Tanah melalui Hukum Acara Pidana bertujuan untuk menghukum badan atas pelaku penyerobotan atas tanah yang bukan miliknya dan putusan pengadilan dalam perkara pidana tidak dapat mengeksekusi penyerobot untuk keluar dari tanah yang diserobotnya. Walaupun terbukti secara pidana seseorang telah melakukan penyerobotan atas tanah, belumlah menjamin atas kepemilikannya, dan harus pula mengajukan proses hukum secara perdata melalui gugatan dan setelah mendapatkan kepastian hukum melalui putusan perdata, selanjutnya bermohon pelaksanaan eksekusi kepada pengadilan, barulah kepemilikan atas tanah yang diserobot orang dapat dimilikinya kembali.

**STUDY OF LAND TREATMENT CASE IN THE REVIEW  
OF THE CRIMINAL LAW ASPECT**

**DWI NUGRAHA HABSARA**

**ABSTRACT**

*Taking other people's land is also commonly referred to as land grabbing. This is a form of taking the rights of others against the law. The form can be by occupying land, conducting fencing, expelling the actual landowners and others. Land grabbing will harm the other party. This is an illegal act, so the perpetrators can be dealt with positive criminal law instruments. Land grabbing will harm the other party. This is an illegal act, so the perpetrators can be dealt with positive criminal law instruments. The problems in this study are 1. How did the case of land grabbing occur in Indonesia? 2. What is the Mechanism of the Process of Settling the Case of Land Appropriation through Criminal Procedure Law? While the purpose of this study is 1. To find out and analyze the occurrence of cases of land grabbing. 2. To find out and analyze the mechanism of the process of resolving cases of land grabbing through criminal procedural law. With the juridical normative research method, it is known that 1. Cases of land grabbing occur due to several reasons, namely a. intentional or unintentional actions invite the perpetrators to commit a crime. b. the high price of land resulted in people starting to look for their land and also making it difficult to get land to cultivate. c. the sale of parental land using a belief system so that there is no evidence regarding the transfer of land rights. d. negligence or omission carried out by the land owner in this case the victim in the form of omission of his land when taken or used by another person. 2. The Mechanism of the Process of Settling the Land Attachment Case through the Criminal Procedure Law aims to punish the body for the perpetrators of the seizure of land that is not his property and the court's decision in the criminal case cannot execute the grab to get out of the land taken away Even though it is proven that someone has seized land, it has not guaranteed its ownership, and must also file a legal process civilly through a lawsuit and after obtaining legal certainty through a civil decision, then requesting execution to the court, then ownership of the land can be he has back.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis, untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran untuk memperbaiki, menyempurnakan tesis yang berjudul :

### **“KAJIAN TERHADAP KASUS PENYEROBOTAN TANAH DI TINJAU DARI ASPEK HUKUM PIDANA”**

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dengan ketulusan hati kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini dengan memberikan bantuan moril dan dorongan semangat kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
2. Ibu Dwi Desi Yayi Tarina, SH, MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
3. Ibu DR. Erni Agustina, SH, Sp.N, selaku Ketua Program Pendidikan Magister Ilmu Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta dan selaku Pembimbing I.
4. Dr. Muhammad Arafah Sinjair, SH, M.Hum, Pembimbing II.
5. Dosen Penguji, Para Dosen, Para Staf dan seluruh Pihak yang telah membantu sejak awal perkuliahan sampai dengan perbaikan Tesis.
6. Seluruh rekan-rekan penulis baik di teman-teman di Kejaksaan maupun di kampus Universitas Pembangunan Nasional-UPN "Veteran" Jakarta.
7. Seluruh rekan-rekan, Jaksa dan pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Yang terutama penulis ucapkan terima kasih yang mendalam pada keluarga tercinta (bapak, ibu, suami dan anak tercinta dan tersayang yang masih ada di dalam kandungan yang selalu mendukung dan menemani bundanya untuk menyelesaikan segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan) dan yang selalu memberikan semangat, doa serta perhatian.



Akhir kata, penulis berharap semoga tesis dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi yang membaca pada umumnya.

Jakarta, 3 Mei 2019

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Dwi Nugraha Habsara

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL TESIS</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Kerangka Teori dan Konseptual.....	8
1.5.1. Kerangka Teori.....	8
1.5.2. Kerangka Konseptual.....	15
1.6. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>19</b>
II.1. Hukum Pidana.....	19
II.1.1. Pengertian Tindak Pidana.....	19
II.1.2. Jenis-Jenis Pidana.....	22
II.1.3. Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	26
II.2. Gambaran Umum Tentang Tanah.....	29
II.2.1. Pengertian Tanah.....	29
II.2.2. Hak Atas Tanah.....	30
II.2.3. Jenis-Jenis Hak Tanah.....	31
II.2.4. Hak Peralihan Atas Tanah.....	48
II.3. Tindak Pidana Penyerobotan Tanah.....	52
II.3.1. Pengertian Penyerobotan Tanah.....	52
II.3.2. Unsur-unsur Tindak Pidana Penyerobotan.....	55
II.3.3. Sanksi Pidana Penyerobotan Tanah.....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>65</b>
III.1. Tipe Penelitian.....	65
III.2. Sifat Penelitian.....	67
III.3. Sumber Data.....	67
III.4. Metode Pengumpulan Data.....	69
III.5. Metode Analisis data.....	70
<b>BAB IV KASUS PENYEROBOTAN TANAH DI TINJAU DARI ASPEK HUKUM PIDANA</b> .....	<b>71</b>
IV.1. Penyerobotan Tanah.....	71
IV.1.1. Putusan Pengadilan Tinggi Medan No. 10/PID/2013/PT-MDN.....	72
IV.1.2. Putusan Pengadilan Negeri Baros No: 24/Pid.B/2016/PN.MAROS.....	79
IV.2. Mekanisme Proses Penyelesaian Kasus Penyerobotan Tanah.....	95

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>107</b>
V.1. Kesimpulan .....	107
V.2. Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>109</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	